

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis bertindak sebagai instrumen utama yang akan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian dan menghasilkan data yang diskriptif berupa data tertulis, lisan, maupun data dari narasumber entah itu secara individu maupun kelompok.¹⁹

Karena peneliti bertujuan memahami secara mendalam Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Orang Tua Menentukan Sekolah Anak Di Mdrshah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri. Studi fenomenologi dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi faktor krusial dan dominan apasaja yang dminati orang tua pada MA ponpes al amien, strategi komunikasi pihak sekolah, dan dampaknya pada minat orang tua melalui multi-sumber data (wawancara, observasi, dan dokumen). Pendekatan ini sesuai karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, tetapi mengungkap kompleksitas fenomena ciri-ciri faktor orang tua dalam menentukan pilihan sekolah yang beragam dalam konteks pesantren

jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi fenomenologi, Metode fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengalaman subjektif individu untuk memahami esensi atau makna di balik fenomena tertentu. Metode ini dikembangkan oleh Edmund Husserl dan kemudian dikembangkan oleh filsuf seperti Martin Heidegger dan Maurice Merleau Ponty.²⁰

¹⁹ Choiri Miftachul. Umar Sidiq, *Metode Peneliiian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

²⁰ Tumangkang, SYL, & Maramis, JB (2022). *Kajian pendekatan fenomenologi: Tinjauan literatur. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23 (1).

Tujuannya adalah untuk mengungkap bagaimana seseorang mengalami dan memaknai suatu fenomena dalam kehidupan sehari-hari, tanpa dipengaruhi oleh asumsi atau prasangka peneliti. Dalam penelitian fenomenologis, data biasanya dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis teks, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema inti yang muncul dari pengalaman partisipan. Peneliti berusaha untuk "mengurung" (epoché) pandangan pribadi mereka agar dapat memahami pengalaman partisipan secara murni. Metode ini banyak digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, dan humaniora untuk mengeksplorasi pengalaman manusia seperti kesedihan, kebahagiaan, atau pemaknaan identitas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam memperoleh informasi. Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrumen pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang terkait. Dalam praktiknya penulis merupakan mahasiswa yang mana mampu mengikuti proses kegiatan dan ikut merasakan langsung kegiatan yang ada sehingga secara tidak langsung penulis dapat ikut serta dalam penelitiannya. Keberadaan peneliti sangatlah penting yakni sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan mengamati siswa, wali murid dan lingkungan sekolah MA AL-AMIEN.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi ataupun objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah di MA AL-AMIEN Kota Kediri. Lokasi ini terletak di Jln. Ngasinan No.52, Rejomulyo. Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Letaknya yang cukup strategis secara geografis

dengan sekolah-sekolah MA sederajat, MTs sederajat ataupun letaknya yang dekat dengan IAIN kediri dengan perincian sebagai berikut

1. Sebelah utara adalah IAIN kediri, MAN 2 kota kediri dan MTsN kota kediri.
2. Sebelah selatan adalah SMA 6 kota kediri dan SMP 7 kota kediri.
3. Dalam lingkup yayasan pondok pesantren al amien ada MTs dan SMK AL-AMIEN kota kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan diambil oleh peneliti saat akan melakukan kegiatan penelitian dengan menganalisa dilapangan. Data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah berupa data primer, data sekunder dan kriteria inklusi seperti:

- a. Data Primer, ini merupakan data utama yang diperoleh langsung peneliti dari sumbernya (subyek penelitian) yang akan dicatat serta diamati saat proses penelitian. Tindakan yang pertama dilakukan adalah observasi dan wawancara informan. Pada data primer ini terdapat tenaga kependidikan, pengajar, siswa dan wali murid.
- b. Data sekunder, ini merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dilakukan peneliti di lokasi. Data tersebut merupakan hasil dari sumber tertulis, misalnya dari buku, arsip, dokumen, ataupun skripsi penelitian yang memiliki relevan sama dengan apa yang diteliti penulis.²¹

²¹ Ibid.

c. Subjek Penelitian (Informan) Subjek penelitian ini adalah orang tua/wali santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang dipilih dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- Orang tua/wali yang anaknya aktif sebagai siswa MA Al-Amien.
- Orang tua/wali yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan memilih MA Al-Amien.
- Orang tua/wali yang memiliki pengetahuan tentang Kyai Anwar Iskandar.
- Bersedia berpartisipasi dalam wawancara mendalam.
- Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling untuk memastikan diperolehnya data yang relevan dan mendalam sesuai fokus penelitian.

Tabel 1.1 Indikator Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana persepsi orang tua terhadap karisma Kyai Anwar Iskandar dalam konteks kepemimpinan spiritual dan sosial?	<ul style="list-style-type: none"> • Mikrosistem <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keteladanan Personal ➢ Kedalaman Ilmu Agama • Mesosistem <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kesesuaian Nilai (Value Congruence) ➢ Komunikasi dan Kolaborasi: • Ekosistem <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jaringan Sosial Masyarakat ➢ Peran Sosial Kyai • Makrosistem 	Wawancara dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wali murid

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kepatuhan pada Otoritas Keagamaan ➤ Konsep "Barokah" • Kronosistem <ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsistensi Reputasi ➤ Adaptasi terhadap Perubahan Zaman 		
2.	Apa saja faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih sekolah di Madrasah Aliyah Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap perilaku (keyakinan manfaat pesantren) • Norma subjektif (pengaruh sosial) • Kontrol perilaku persepsian (kemudahan akses). 	Wawancara Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wali murid
3.	Bagaimana karisma Kyai Anwar Iskandar dalam membentuk citra Madrasah Aliyah Al-Amien?	<ul style="list-style-type: none"> • Kharisma spiritual • Kedalaman ilmu agama • Keteladanan moral. 	Wawancara Observasi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wali murid ▪ Kyai Anwar Iskandar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan partisipan untuk mendapatkan data yang akurat. Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang ada serta terstruktur.

- b. Observasi, Merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan data berkaitan yang diinginkan peneliti.
- c. Dokumentasi, menggunakan cara ini untuk mengumpulkan data yang ada pada sekolah yang diteliti karena memang ada data yang dibutuhkan penelitian. Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan.²²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data terdiri dari:

- a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur secara cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian.

- b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat di lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

²² Ibid.

c. Pedoman Dokumentasi

Sukmadinata menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik²³ Penelitian ini bertujuan menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi berupa gambar atau foto dan data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti.

G. Teknis Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif yakni dari generalisasi fenomena kemudian mengambil sebuah hipotesis yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif melihat sesuatu yang bersifat umum kemudian data dianalisis untuk menyimpulkan hasil akhir. Adapun teknik analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitik yakni suatu teknik data dengan menggambarkan, menjelaskan, serta mengklarifikasi fenomena. Beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

- a. Reduksi Data. ini merupakan sebuah proses pemilihan maupun pemisahan data, menyederhanakan data yang sudah diperoleh dan dicatat dalam bentuk penulisan hasil dari lapangan agar reduksi data dapat memperjelas hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti.

²³ Ibid.

- b. Display (Penyajian) Data, Data yang masih berbentuk tabel, grafik, atau bagan disajikan dan diuraikan oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.
- c. Penarikan Kesimpulan, Langkah terakhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.²⁴

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali. Pada penelitian ini untuk dapat melakukan pengecekan keabsahan data penelitian menggunakan Teknik Triangulasi memiliki arti mengulang atau mengklasifikasikan data dengan aneka berbagai sumber.²⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber adalah dengan cara membandingkan ulang atau mengecek ulang data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.²⁶ Misalnya membandingkan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang sudah dikatakan informan atau narasumber dengan dokumen yang ada yang terkait pada permasalahan yang diambil oleh peneliti.

²⁴ Ibid.

²⁵ Kusumastuti, A., Khoiron, AM, & Achmad, TA (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Publikasikan lebih dalam.

²⁶ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 53 (9), 1-228.

2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama tapi dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dari teknik wawancara, kemudian data dicek ulang melalui observasi maupun dokumentasi.²⁷

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021).